HARI KESIAPSIAGAAN BENCANA

UPNYK Gelar Simulasi Gempa

YOGYA (KR) - Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Yogyakarta (UPNYK) menggelar simulasi penangan bencana, Jumat (26/4). Berlangsung di Laboratorium Terpadu dan Gedung Layanan Akademik Prof Dr HR Bambang Soeroto, kegiatan diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Kesiapsiagaan Bencana.

Ketua Penyelenggara Arif Rianto Budi Nugroho mengatakan, kegiatan diikuti sekitar 100 peserta dari unit-unit satuan kerja di lingkungan UPNYK. Perwakilan fakultas, kantor biro hingga unit kegiatan mahasiswa. Sebelum simulasi, peserta terlebih dahulu mengikuti workshop yang berlangsung sehari sebelumnya.

KR - Atiek Widyastuti Hadi

Simulasi gempa bumi di Laboratorium Terpadu UPNYK.

"Kita ada simulasi gempa bumi dan kebakaran. Kenapa gempa, karena di UPNYK kan banyak gedung dan yang kita gunakan saat ini juga termasuk gedung baru. Kalau sebelum-sebelumnya, simulasi kita gelar di Gedung Rektorat," katanya.

Untuk kebakaran, peserta dilatih cara memadamkan api dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta. Untuk praktik dan instruktur juga melibatkan tim dari PMI DIY.

"Simulasi ini rutin kita selenggarakan. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan civitas akademik UPNYK. Apalagi DIY termasuk daerah rawan bencana. Selain itu untuk mensosialisasikan sebagai kampus peduli bencana," jelasnya.

(Awh)-f

TERKAIT KEBEBASAN BERPENDAPAT & BEREKSPRESI

Ada Pesta Kampus Menundukkan Diri

SLEMAN (KR) - Kampus selama ini terkesan menjadi diam sejatinya tidak terlepas dari serangkaian peristiwa yang tidak bisa dipisahkan. Bahwa rupanya yang melahirkan proses pemanipulasian adalah intelektual itu sendiri, sebagai pelumas kekuasaan.

Situasi yang jamak ini tidak hanya terjadi dalam kalangan masyarakat kampus, tetapi juga masyarakat sipil yang melumasi kekuasaan.

Ketua Kaukus Indonesia untuk Kebebasan Akademik Dr Herlambang P Wiratraman mengemukakan hal tersebut dalam diskusi panel 'Kebebasan Berpendapat dan Berekspresi di Negara Demokrasi' di Gd Sardjito UII Jl Kaliurang KM 13,5. Diskusi sekaligus penandatanganan nota kesepahaman dibuka Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD dan keynote Ketua Komnas HAM Dr Atnike Nova Sigiro. Narasumber lain diskusi adalah aktivis International Federation for Human Rights Fatia Maulidiyanti, Anggota Komnas HAM Dr Abdul Haris Semendawai, Dosen FH UII Dr Suparman Marzuki, Ketua Forum Cik Di Tiro Prof Dr Masduki.

"Catatan saya, kekuasaan oligarkhi sangat dominan melekat dalam relasi kuasa di kampus. Melihatnya sebagai prestasi ketika mendapat jabatan. Di sinilah, kita melihat ada pesta kampus menundukkan diri," sebut Herlambang.

KR-Fadmi Sustiwi

Prof Fathul Wahid PhD dan Dr Atnike Nova Sigiro menunjukkan berkas MoU yang ditandatangani.

Kampus merefleksikan orientasi politik diproduksi tanpa ada lagi rasa malu atau ragu sebagai budak kekuasaan dari intelektual tukang hingga kelas kambing. "Disebut tukang karena masuk pukul 09.00 pulang pukul 15.00 dan kambing karena 4x4 = 20, jadi tukang bohong," sebutnya.

Ketua Komnas HAM Dr Atnike Nova Sigiro dalam keynote mengungkap pada 2021-2023 Komnas HAM telah menerima pengaduan terkait hak atas kebebasan berekspresi dan berpendapat sebanyak 48 pengaduan.

"Tetapi yang tidak dilakukan, tentu lebih banyak lagi, dengan mengingat akses, demografi negara dan lainnya," sebutnya.

(Fsy)-f

Lions Clubs Adakan WWID 2024

KR-Istimewa

Pengurus dan anggota Lions Clubs International Distrik 307 B2 Indonesia dalam acara WWID 2024.

YOGYA (KR) - Lions Clubs International Distrik 307 B2 Indonesia mengadakan World Wide Induction Day 2024 (WWID 2024) di Artotel Suites Bianti. WWID adalah sebuah perayaan untuk member baru yang diadakan setiap tahun pada bulan April untuk menyatukan klub-klub di seluruh dunia dalam menyambut anggota baru.

"WWID 2024 di wilayah 3 diikuti oleh 8 klub di Yogyakarta dan Magelang dengan melantik 32 member dari 28 sponsor. Pelantikan new member oleh Distric Governor 307 B2 FX Teguh Kinarto. Lions adalah sekumpulan volunteers kebaikan yang terpanggil untuk membantu sesama yang membutuhkan. Dengan banyaknya penambahan new member diharapkan akan semakin banyak kegiatan pengabdian dan pelayanan untuk sesama," kata project officer Ketua Daerah Fransisca Diwati di Yogyakarta, Jumat (26/4).

Fransisca mengungkapkan, dalam kesempatan itu juga diperkenalkan kandidat Second Vice District Governor (SVDG) CA Tersierra Rosa dan kandidat First Vice Dictrict Governor (FVDG) Lianawati Tjokrohartono yang akan mengikuti pemilihan pemimpin distrik 307 B2 periode 2024-2025 dalam konvensi di Jakarta pada 2 sampai 4 Mei.

(Ria)-f

HARI KEKAYAAN INTELEKTUAL SEDUNIA 2024

Setahun Lebih 10.000 Pendaftaran HKI di DIY

YOGYA (KR) - Dalam setahun Kanwil Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) DIY menerima pendaftaran lebih dari 10.000 Kekayaan Intelektual. Terdiri dari hak paten, merek, desain industri, hak cipta, indikasi geografis, rahasia dagang, dan desain tata letak sirkuit terpadu.

"Kanwil Kemenkumham DIY masuk 5 besar jumlah pendaftar HKI, dan kita terus melakukan sosialisasi khususnya di kalangan generasi muda atau UMKM," tutur Kakanwil Kemenkumham DIY Agung Rektono Seto kepada wartawan di sela Peringatan Hari Kekayaan Intelektual Sedunia (HKIS) ke-24, Jumat (26/4), di SMK Negeri 1 Kasihan (SMKI Yogyakarta) Jalan Bugisan Kasihan, Bantul.

KR-Juvintarto

Kakanwil dan jajarannya bersama siswa SMKN 1 Kasihan salam HKI.

Didampingi Kepala Divisi Keimigrasian Kanwil Kemenkumham DIY M Yani Firdaus, Agung menyebutkan SMKN 1 Kasihan dipilih sebagai venue peringatan HKIS karena menjadi sekolah calon seniman-seniman muda yang kreatif. "Dari SMKN 1 Kasihan ini akan muncul banyak karya seni siswa yang bisa didaftarkan sebagai HKI, untuk melindungi potensi kekayaan intelektual yang luar biasa, jangan sampai diklaim pihak tidak bertanggung jawab dan juga mendapat nilai ekonomi seperti royalti hal cipta dan lainnya," ujarnya.

Event ini mendapat sambutan antusias siswa-siswa SMKN 1 Kasihan dengan sosialisasi dan edukasi, di antaranya pemutaran video keluarga aspal (asli tapi palsu) yang menjadi korban karena menggunakan produk palsu yang meniru merek terkenal. Juga presentasi dan bahan ajar oleh RuKi (Guru Kekayaan Intelektual), diskusi interaktif dan lainnya.

(Vin)-f

PANGGUNG

DI TENGAH TUDUHAN HINDARI PAJAK

Kim Ji Won Curhat Jadi Pengangguran

KR-Istimewa

Kim Ji Won

KIM Ji Won menjalani sesi wawancara dengan channel YouTube COSMOPOLITAN Korea. Dalam kesempatan itu, sang aktris cantik curhat kalau dirinya sedang menganggur usai rampung syuting *'Queen Of Tears'*.

"Setelah menyelesaikan syuting drama ('Queen Of Tears'), aku beristirahat di rumah dan mengambil waktu libur. Aku sedang menikmati kehidupan seorang pengangguran," kata aktris kelahiran 1992 tersebut.

Curhatan Ji Won ini langsung mencuri perhatian karena sang aktris sedang dituduh menghindari pajak. Sebelumnya, media Korea mengabarkan kalau Ji Won membeli sebuah bangunan senilai 6,3 miliar won di kawasan Gangnam-gu, Seoul.

Bangunan itu memiliki satu ruang bawah tanah dan lima lantai. Bintang drama *My Liberation Notes* ini dikatakan membeli bangunan itu pada Juni 2021 atas nama Jiwon Entertainment. Sebuah perusahaan tempat Ji Won terdaftar sebagai CEO in-house.

Gara-gara laporan ini, banyak pihak yang curiga kalau Ji Won mendirikan perusahaan kertas (palsu) untuk mendapatkan pinjaman bisnis dan menghindari pajak ketika membeli real estat. Seperti yang dilakukan banyak selebriti sebelumnya.

Pinjaman Ji Won diperkirakan menghabiskan 55 persen dari harga pembelian gedung. Kecurigaan ini makin berkembang setelah seorang sumber mengungkap kalau sang aktris mendirikan perusahaannya pada Maret 2016.

Menurut aturan hukum Korea, perusahaan berhak mendapatkan pembebasan pajak hanya jika mereka melakukan pembelian lima tahun setelah pendiriannya. Sang aktris mendirikan Jiwon Entertainment pada Maret 2016 dan membeli gedung pada Juni 2021, tepat 5 tahun kemudian.

Terkait tuduhan menghindari pajak ini, agensi Ji Won yakni High Zium Studio sudah merilis pernyataan singkat pada Jumat (19/4).

Pihak agensi menyatakan, "Sulit bagi kami untuk memeriksa hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan pribadi artis."

Sementara itu, "Queen Of Tears" yang memasangkan Ji Won dan Kim Soo Hyun kini masih menyisakan 4 episode pamungkas. Drama ini sudah mencatat prestasi menakjubkan dengan rating menembus di atas 20 persen.

(Awh)-f

RANGGA AZOF

Belajar dan Riset Demi Peran Pengidap PTSD

TUNTUTAN peran. Kalimat itu acap terucap dari bibir artis ketika ditanya mengenai aktingnya yang mungkin 'agak berani' di layar lebar. Seakan, dalih itu menjadi sah baginya untuk berperan 'berani' bahkan dengan pose menantang.

Namun tidak demikian bagi aktor Rangga Prawitra Azof. Tuntutan peran bagi aktor kelahiran Palembang 6 Mei 1989 ini membuatnya ia harus banyak belajar demi peran dalam Di Antara Dua Cinta. Selain menjadi sosok protagonis, Rangga yang berperan sebagai Julian ini mengidap PTSD alias *post-traumatic stress disorder*. "Ini karakter baru. Dari dulu pengin punya peran mental kurang baik. Jadi ini tantangan," ujar Rangga dalam konferensi pers virtual, Kamis (25/4).

Peran ini sudah lama diinginkan. Dengan peran tersebut putra pasangan Faisal Nawawi dengan Murni Hayati ini mengaku akan dapat mengasah lagi kemampuan berakting di berbagai genre. Dan untuk mendalami peran tersebut, Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Paramadina yang suka travelling ini melakukan banyak riset. Dimulai dari mencari penyebab dan efek melalui Google hingga konsultasi ke psikolog.

"Saya *googling*, lihat di YouTube traumatis apa yang dialami, aku nanya ke psikolog, sampai terbentuk ke situ," kata Rangga Azof.

Demi peran, Rangga harus kerja keras dan banyak belajar. Karenanya, Rangga berharap banyak penonton untuk sinetron Di Antara Dua Cinta yang tayang sejak 4 Oktober 2023 pukul 21.10 di SCTV. Apalagi mengingat untuk berperan dalam produk SinemArt yang

KR-Fadmi Sustiwi

Rangga Azof

disutradarai Deni Pusung ini membutuhkan konsentrasi otak dan perasaan. "Buat masuk ke karakter, lebih nge-*recall* masa lalu yang menyakitkan. Saking seriusnya, habis itu badan panas, sakit. Karena otak dan badan kerja, kenceng banget," ungkap Rangga yang tidak menampik mendapat efek dari peran tersebut.

(Fsy)-f

Launching Kumpulan Cerpen 'Namaku Luka'

KUMPULAN cerpen yang berjudul 'Namaku Luka' ditulis oleh 25 penulis perempuan yang tinggal di beberpa kota di Indonesia. Bahkan dua di antaranya tinggal di luar negeri. Dewi Anggraeni, jurnalis dan cerpenis tinggal di Australia, Eni Takahashi, di Jepang. Kemudian launching buku kumpulan cerpen tersebut, akan digelar dalam Sastra Bulan Purnama (SBP), hari ini, Sabtu (27/4) sore mulai pukul 15.30 WIB, di Museum Sandi Jalan Faridan M Noto 21, Kotabaru Yogyakarta.

Sebelum pertunjukan cerpen dilangsungkan, Mustofa W Hasyim, seorang penyair, cerpenis dan novelis, akan memberi satu catatan, yang disebut sebagai bincang kata, menyangkut cerpen-cerpen dalam buku 'Namaku Luka'. Dari 25 penulis cerpen, 10 di antaranya akan membacakan karyanya yang dikemas dalam pertunjukan agar lebih menarik.

Ana Ratri, seorang pemain teater dan ikut menulis dalam kumpulan cerpen ini, akan menganyam pembacaan cerpen menjadi sebuah pertunjukan. Selain Ana Ratri, yang akan tampil Ami Simatupang, Menik Sithik, Ninuk Retno Raras, Novi Indrastuti, Nunung Rieta, Savitri, Sonia Prabowo, Maria Widhy Aryani dan Yuliani Kumudaswari.

KR-Istimewa

Ana Ratri

"Penampilan mereka akan dibuat seolah seperti saling bercerita, bukan membaca satu persatu secara bergantian seperti selama ini dilakukan," papar Ana Ratri.

Selain itu, imbuh Ana Ratri, akan tampil pula Bey Saptomo, penulis sastra Jawa dan aktor ketoprak Yogyakarta. "Ia siap membacakan cerpen karya Rayni Massardi berjudul 'Luka Manis' menjadi satu pertunjukan," tutur Ana Ratri.

Sastra Bulan Purnama memiliki mitra yang peduli pada perkembangan literasi. Sehingga penerbitan buku kumpulan cerpen yang ditulis oleh perempuan dari berbagai kota ini didukung PT Luas Birus Utama.

Ons Untoro, pimpinan SBP menjelaskan, para penulis cerpen tinggal di kota berbeda, Lies Wijayanti (Jakarta), Sriyanti Sastro Prayitno (Semarang), Rayni Massardi (Bekasi), Linda Sulistiawati (Madura). Kemudian penulis lainnya tinggal di Yogya, Ana Ratri, Ami Simatupang, Cicit Kaswami, Chacha Baninu, Maria Widy Aryani, Ngatinah, Novi Indrastuti, Nunung Rieta, Ninuk Retno Raras, Menik Sithik, Rina Widyawati, Sashmytha Wulandari, Savitri Damayanti, Sonia Prabowo, M Widhy Pratiwi, Ch Sri Purwanti, Ngatinah, Umi Kulsum dan Yuliani Kumudaswari.

(Cil)-f